


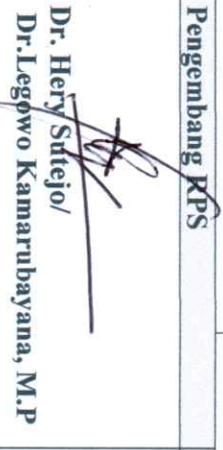
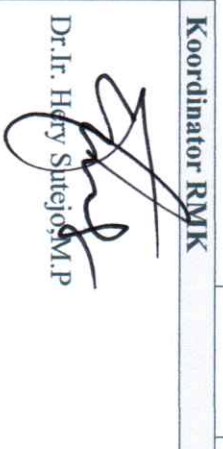
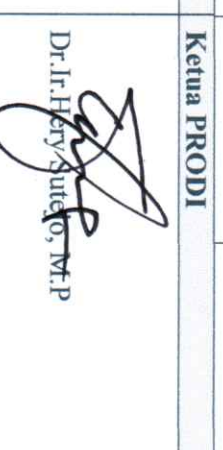


UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SAMARINDA
FAKULTAS PERTANIAN
PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI

Kode Dokumen

12

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
SOSIOLOGI PEDESAAN	FPA 23012	ILMU PERTANIAN	T=2 P=0	III	21 Februari 2025
OTORISASI	Pengembang KPS	Koordinator RMK		Ketua PRODI	
 Dr. Ir. Zuhdi Mulyana, M.P.	 Dr. Herly Sitejo/ Dr. Legowo Kamarubayana, M.P.	 Dr. Ir. Herly Sitejo, M.P.		 Dr. Ir. Herly Sitejo, M.P.	
CPL-PRODI yang dibebankan pada MK					
CPL 2	Memahami struktur social, pola interaksi, dan kelembagaan dalam masyarakat pedesaan maupun pertanian				
CPL3	Menguasai konsep Pembangunan, perubahan social, masyarakat agrarian, dan dampak dalam masyarakat pedesaan maupun pertanian				
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)					
CPMK1	Memahami konsep dan teori sosiologi pedesaan				
CPMK2	Mampu menjelaskan cabang-cabang ilmu pertanian				
CPMK3	Mampu mengidentifikasi dinamika perubahan social dan konflik agraria				
CPMK4	Mampu menganalisis pembangunan pedesaan berbasis modal social dan partisipasi				
Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)					
Sub-CPMK1	Pengantar materi sosiologi				
Sub-CPMK2	Teori-teori sosiologi				
Sub-CPMK3	Hukum – hukum sosiologi				
Sub-CPMK4	Pengertian sosiologi pedesaan				
Sub-CPMK5	Peran sosiologi pedesaan				

Sub-CPMK 8	Masyarakat desa sebagai bagian dari lingkungan pertanian
Sub-CPMK 9	Karakteristik masyarakat pedesaan
Sub-CPMK 10	Perubahan sosial dalam pembangunan pedesaan
Sub-CPMK 11	Masalah – masalah sosial di masyarakat pedesaan
Sub-CPMK 12	Peran gender dan pertanian di pedesaan

Korelasi CPL terhadap Sub-CPMK

	Sub-CPMK 1	Sub-CPMK 2	Sub-CPMK 3	Sub-CPMK 4	Sub-CPMK 5	Sub-CPMK 6	Sub-CPMK 7	Sub-CPMK 8	Sub-CPMK 9	Sub-CPMK 10	Sub-CPMK 11	Sub-CPMK 12
CPL 2	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√
CPL 3		√	√			√				√	√	√

Deskripsi Singkat MK

Mata Kuliah ini membahas :
 Materi yang akan dikaji dalam mata kuliah ini adalah karakteristik atau ciri-ciri dan pengertian desa serta struktur masyarakat desa, termasuk di dalamnya proses perubahan-perubahan yang terjadi didalamnya sebagian besar materi akan disajikan terkait sosial masyarakat di desa dan pertanian, memahami dan membahas terkait sosiologi pertanian dan sosiologi pedesaan yang ada di masyarakat desa dengan kearifan lokal dan budaya sosial terhadap perubahan sosial.

Bahan Kajian: Materi Pembelajaran

1. Pengantar materi sosiologi
2. Teori-teori sosiologi
3. Hukum – hukum sosiologi
4. Pengertian sosiologi pertanian
5. Pengertian sosiologi pedesaan
6. Peran sosiologi pertanian
7. Peran sosiologi pedesaan
8. Pengertian dari masyarakat agraria
9. Memahami dinamika masyarakat agraria
10. Masyarakat desa sebagai bagian dari lingkungan pertanian
11. Karakteristik masyarakat pedesaan
12. Perubahan sosial dalam pembangunan pedesaan
13. Masalah – masalah sosial di masyarakat pedesaan
14. Peran gender dan pertanian di pedesaan
15. Pertanian berkelanjutan
16. Pertanian dan kearifan lokal

Pustaka	<p data-bbox="1374 300 1401 398">Utama:</p> <ol data-bbox="555 344 1329 2089" style="list-style-type: none"> 1. Bastrowi. 2025. Pengantar sosiologi, penberbit Ghalia Indonesia. Jakarta. 2. Comte, Auguste. (1974). <i>The Positive Philosophy of Auguste Comte</i>. New York: AMS Press. 3. Durkheim, Émile. (1982). <i>The Rules of Sociological Method</i>. New York: The Free Press. 4. Durkheim, Émile. (1997). <i>Suicide: A Study in Sociology</i>. New York: The Free Press. 5. Kamanto Sunarto. 2004. Pengantar Sosiologi. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI. 6. Martono, Nanang. (2012). <i>Sosiologi Perubahan Sosial: Perspektif Klasik, Modern, Posmodern, dan Postkolonial</i>. Jakarta: Raja Grafindo Persada 7. Marx, Karl, & Engels, Friedrich. (1970). <i>The German Ideology</i>. New York: International Publishers. 8. Marx, Karl. (1976). <i>Capital: A Critique of Political Economy, Vol. I</i>. London: Penguin Books. 9. Nurdin, Muhammad. (2016). Sosiologi Pertanian: Konsep dan Aplikasi. Makassar: Alauddin University Press. 10. Ritzer, George-Douglas J. Goodman. 2007. Teori Sosiologi Modern. Jakarta : Kencana Predana Media Group. 11. Saptari, R., & Holzner, B. (1997). <i>Perempuan, Kerja, dan Perubahan Sosial: Sebuah Pengantar Studi Perempuan</i>. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti. 12. Slamet, Margono. (2003). <i>Membangun Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Pertanian</i>. Bogor: IPB Press. 13. Soerjono Soekanto. 2007. Sosiologi suatu Pengantar. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 14. Soetomo. (2006). <i>Pembangunan Masyarakat: Merangkai Sebuah Kerangka Konseptual</i>. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 15. Suryani, I. (2021). <i>Analisis Gender dalam Pertanian di Indonesia: Tantangan dan Peluang</i>. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. 16. Turner, Jonathan H. (2003). <i>Struktur Teori Sosiologi</i>. Jakarta: Rajawali Pers. 17. Widianingsih, N. (2018). "Peran Gender dalam Pertanian Berkelanjutan." <i>Jurnal Sosial dan Humaniora</i>, 9(2), 45–56. <p data-bbox="480 300 507 461">Pendukung :</p>
Dosen Pengampu	<p data-bbox="395 300 422 678">Dr. LEGOWO K, S.Hut., M.P</p>
Mata kuliah syarat	<p data-bbox="292 300 319 629">SOSIOLOGI PEDESAAN</p>

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian			Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]	Daring (online)	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator (3)	Kriteria&Teknik (4)	Luring (offline) (5)				
1	Mahasiswa mampu memahami dan mengerti dari materi sosiologi	Kemampuan menjelaskan definisi, ruang lingkup dari sosiologi		Kriteria: memahami dan keterampilan mahasiswa mencerna materi Bentuk penilaian : Evaluasi Diri Aktif dan partisipasi		1. Pengertian sosiologi 2. Ruang Lingkup sosiologi 3. Hukum sosiologi 4. Manfaat memahami sosiologi	2%	
2	Pengantar sosiologi pertanian dan sosiologi pedesaan	Kemampuan menjelaskan sebuah sosiologi pertanian dan sosiologi pedesaan		Kriteria: memahami dan keterampilan mahasiswa mencerna materi Bentuk penilaian : Evaluasi Diri Aktif dan partisipasi		1. Menjelaskan pengertian sosiologi pertanian 2. Menjelaskan pengertian sosiologi pedesaan 3. Perbedaan sosiologi pertanian dan sosiologi pedesaan	2%	
3	Mahasiswa mengetahui dan memahami ruang lingkup	Kemampuan menjelaskan	Kriteria: memahami dan	Luring: Tatap Muka Metode: Ceramah,		1. Hukum-hukum sosiologi	2%	

	sosiologi pertanian dan pedesaan	sebuah ruang lingkup sosiologi pertanian dan pedesaan	keterampilan mahasiswa mencerna materi Bentuk penilaian : Evaluasi Diri Aktif dan partisipasi	Interaktif/Diskusi/ tanya jawab Durasi: TM: 1x (90 menit)		<ol style="list-style-type: none"> 2. Nilai-nilai sosiologi 3. Norma dan aturan sosiologi 4. Lembaga sosiologi 5. Struktur sosiologi 6. Perubahan sosiologi 	
4	Mahasiswa mampu memahami dan mengetahui tentang masyarakat agraria	Kemampuan menjelaskan tentang masyarakat agraria di Indonesia	<p>Kriteria: memahami dan keterampilan mahasiswa mencerna materi Bentuk penilaian : Evaluasi Diri Aktif dan partisipasi</p>	<p>Luring: Tatap Muka Metode: Ceramah, Interaktif/Diskusi/ tanya jawab Durasi: TM: 1x (90 menit)</p>		<p>Materi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian dan penjelasan tentang Masyarakat agrarian 2. Memahami dinamika Masyarakat agrarian 	2%
5	Mahasiswa mampu dan memahami dinamika masyarakat agraria	Kemampuan menjelaskan tentang dinamika masyarakat agraria	<p>Kriteria: memahami dan keterampilan mahasiswa mencerna materi Bentuk penilaian : Evaluasi Diri Aktif dan partisipasi</p>	<p>Luring: Tatap Muka Tugas: Kuis Durasi: TM: 1x (90 menit)</p>		<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian sosiologi 2. Ruang Lingkup sosiologi 3. Hukum sosiologi 4. Manfaat memahami sosiologi 5. Menjelaskan pengertian 	2%

			partisipasi			<p>sosiologi pertanian</p> <p>6. Menjelaskan pengertian sosiologi pedesaan</p> <p>7. Pengertian dan penjelasan tentang Masyarakat agrarian</p> <p>8. Memahami dinamika Masyarakat agrarian</p>	
6	Kemampuan mahasiswa memahami dan mengerti tentang masyarakat desa sebagai bagian dari lingkungan pertanian	Kemampuan menjelaskan tentang masyarakat desa sebagai bagian dari lingkungan pertanian	Kriteria: Kemampuan menjelaskan dan penguasaan materi Bentuk penilaian: Evaluasi Diri Pre test dan Post test	Luring: Tatap Muka Metode: Ceramah, Interaktif/Diskusi/ Peragaan gambar/ tanya jawab Tugas: Tugas Durasi: TM: 1x (90 menit)		<p>Materi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Karakteristik Masyarakat desa 2. Karakteristik Masyarakat kota 3. Perbedaan Masyarakat desa dan Masyarakat kota 	4%
7	Kemampuan mahasiswa memahami dan mengerti tentang kebudayaan masyarakat desa dari	Kemampuan menjelaskan tentang kebudayaan	Kriteria: Kemampuan dan penguasaan materi	Luring: Tatap Muka Metode: Ceramah, Interaktif/Diskusi/ Peragaan gambar/		<p>Materi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebudayaan Masyarakat desa 	4%

	lingkup pertanian	masyarakat desa di lingkup pertanian	Bentuk penilaian : Evaluasi Diri Pre test dan Post test	tanyajawab Tugas: Tugas Durasi: TM: 1x (90 menit)				
8 Evaluasi Tengah Semester / Ujian Tengah Semester								
9	Memahami bagaimana gender dan pertanian dalam desa	Kemampuan menjelaskan bagaimana gender dan pertanian yang ada di desa	Kriteria: Kemampuan dan ketepatan dan penguasaan materi Bentuk penilaian : Evaluasi Diri Pre test dan Post test	Luring: Tatap Muka Metode: Ceramah, Interaktif/Diskusi/ Peragaan gambar/ tanyajawab Tugas: - Durasi: TM: 1x (90 menit)		Materi : 1. Pengertian gender dalam pertanian 2. Ketimpangan gender dalam pertanian 3. Upaya gender dalam pertanian	2%	
10	Mahasiswa mampu memahami dan mengerti inovasi sosial di pertanian	Kemampuan menjelaskan bagaimana inovasi social dipertanian	Kriteria: Kemampuan dan ketepatan dan penguasaan materi Bentuk penilaian : Evaluasi Diri Pre test dan Post test	Luring: Tatap Muka Metode: Ceramah, Interaktif/Diskusi/ Peragaan gambar/ tanyajawab Tugas: - Durasi: TM: 1x (90 menit)		Materi : 1. Pengertian inovasi pertanian 2. Ciri-ciri social inovasi pertanian 3. Bentuk-bentuk inovasi social dalam pertanian	2%	
11	Mahasiswa mampu memahami dan mengerti bagaimana konsep perubahan sosial masyarakat petani dalam pertanian berkelanjutan	Kemampuan menjelaskan bagaimana konsep perubahan sosial masyarakat petani dalam	Kriteria: Kemampuan dan ketepatan dan penguasaan materi Bentuk penilaian : Evaluasi Diri	Luring: Tatap Muka Metode: Ceramah, Interaktif/Diskusi/ Peragaan gambar/ tanyajawab Tugas: -		1. pengertian perubahan sosial 2. jenis perubahan social perubahan social	2%	

12	Mahasiswa mampu memahami dan mengerti tentang Pertanian berkelanjutan dan kearifan lokal	Kemampuan menjelaskan bagaimana konsep tentang Pertanian berkelanjutan dan kearifan lokal	Pre test dan Post test	Luring: Tatap Muka Metode: Ceramah, Interaktif/Diskusi/ Peragaan gambar/ tanyajawab Tugas: -		dalam pertanian dan dampaknya	2%
13			Kriteria: Kemampuan dan ketepatan dan penguasaan materi Bentuk penilaian : Evaluasi Diri Pre test dan Post test			Materi : 1. penjelasan pengertian pertanian di Indonesia 2. pengertian kearifan local/pengertian dan penjelasan kearifan local dalam pertanian	40%
14 Evaluasi Akhir Semester / Ujian Akhir Semester							

Catatan :

- Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodi yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
- Kriteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.

6. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
7. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
8. **Bentuk penilaian**: tes dan non-tes.
9. **Bentuk pembelajaran**: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
10. **Metode Pembelajaran**: Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
11. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
12. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
13. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.